

**HUBUNGAN FAKTOR LINGKUNGAN DAN SOSIODEMOGRAFI  
DENGAN DIARE PADA ANAK BALITA USIA 1-4 TAHUN  
DI PUSKESMAS MAKRAYU PALEMBANG**

**Skripsi**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh:

**M Ath Thaariq Prasetyo**

**04101401077**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2014**

S  
616.342 07

Ath

R 26844 /  
96 Q05

**h HUBUNGAN FAKTOR LINGKUNGAN DAN SOSIODEMOGRAFI  
2014 DENGAN DIARE PADA ANAK BALITA USIA 1-4 TAHUN  
DI PUSKESMAS MAKRAYU PALEMBANG**

**Skripsi**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh:

**M Ath Thaariq Prasetyo**

**04101401077**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2014**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**HUBUNGAN FAKTOR LINGKUNGAN DAN SOSIODEMOGRAFI**  
**DENGAN DIARE PADA ANAK BALITA USIA 1-4 TAHUN**  
**DI PUSKESMAS MAKRAYU PALEMBANG**

Oleh:

**M Ath Thaariq Prasetyo**

**04101401077**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memeroleh gelar  
Sarjana Kedokteran

Palembang, 27 Januari 2014

**Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya**

**Pembimbing I**

**Merangkap penguji I**

**dr. Hasri Salwan, Sp.A (K)**

**NIP. 1967 0123 199603 1 003**

**Pembimbing II**

**Merangkap penguji II**

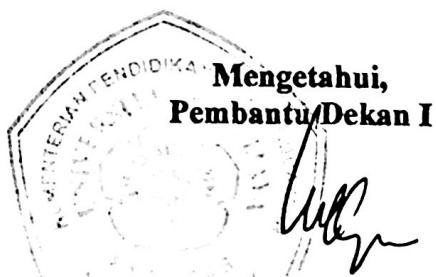
**Bahrun Indawan Kasim, SKM, M.si**

**NIP. 1954 0808 198211 1 001**

**Penguji III**

**dr. Yusmala Helmy, Sp.A (K)**

**NIP. 1955 1128 198303 2 002**



**dr. Mutiara Budi Azhar, SU, M.Med.Sc**  
**NIP. 1952 0107 198303 1 001**

## **PERNYATAAN**

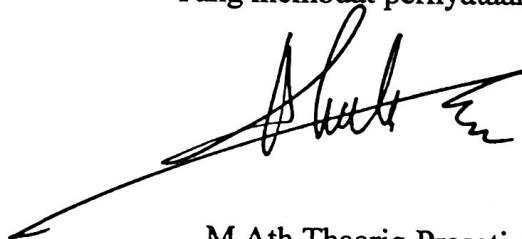
Saya yang bertandatangan dibawah ini dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan/atau doktor), baik di Universitas Sriwijaya maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan verbal Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dituliskan atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara terulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Palembang, 27 Januari 2014

Yang membuat pernyataan,



M Ath Thaariq Prasetiyo

04101401077

## ABSTRAK

### HUBUNGAN FAKTOR LINGKUNGAN DAN SOSIODEMOGRAFI DENGAN DIARE PADA ANAK BALITA USIA 1-4 TAHUN DI PUSKESMAS MAKRAYU PALEMBANG

(*M Ath Thaariq Prasetyo*, Januari 2014, 58 halaman)

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

**Latar Belakang:** Penyakit diare masih menjadi masalah di negara berkembang seperti Indonesia. Terdapat berbagai faktor yang berperan terhadap kejadian diare, diantaranya faktor lingkungan dan sosiodemografi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan faktor lingkungan dan sosiodemografi dengan kejadian diare pada anak balita.

**Metode:** Penelitian analitik observasional dengan desain *case control* dilakukan di Puskesmas Makrayu Palembang pada bulan Oktober-November 2013, menggunakan teknik *consecutive sampling*. Data diambil dengan cara wawancara menggunakan kuesioner dan dibantu numerator. Analisis data menggunakan uji *chi-square*.

**Hasil:** Terdapat 120 responden yang terdiri dari, 47 balita (39,2%) mengalami diare (*case*) dan 73 balita (60,8%) tidak mengalami diare (*control*). Hasil analisis menunjukkan ada hubungan antara faktor lingkungan yang meliputi jenis jamban ( $p=0,000$  OR= 4,798  $r=0,334$ ), sarana pembuangan air limbah ( $p=0,000$  OR= 4,816  $r=0,332$ ), pengelolaan sampah ( $p=0,005$  OR= 4,647  $r=0,268$ ) dan jenis dan kebersihan lantai rumah ( $p=0,022$  OR= 2,865  $r=0,223$ ), serta faktor sosiodemografi yaitu pekerjaan ibu ( $p=0,025$  OR= 2,881  $r=0,220$ ), sedangkan tidak ada hubungan antara tingkat pendidikan ibu ( $p=0,144$ ) dan kejadian diare pada anak balita di Puskesmas Makrayu Palembang. Faktor yang paling berpengaruh terhadap kejadian diare adalah jenis jamban (OR= 4,361: 95% CI= 1,869-10,178), yang kedua adalah pengelolaan sampah (OR= 3,277: 95%CI= 1,095-9,810) dan yang terakhir adalah pekerjaan Ibu (OR= 3,246: 95%CI= 1,226-8,597).

**Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang bermakna antara faktor lingkungan yang meliputi jenis jamban, sarana pembuangan air limbah, pengelolaan sampah, dan jenis dan kebersihan lantai rumah serta faktor sosiodemografi yaitu pekerjaan ibu, sedangkan tingkat pendidikan ibu tidak berhubungan dengan kejadian diare pada anak balita.

**Kata kunci:** *diare, faktor lingkungan, faktor sosiodemografi*

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M Ath Thaariq Prasetyo  
NIM : 04101401077  
Program Studi : Pendidikan Dokter Umum  
Fakultas : Kedokteran  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**HUBUNGAN FAKTOR LINGKUNGAN DAN SOSIODEMOGRAFI DENGAN DIARE  
PADA ANAK BALITA USIA 1-4 TAHUN DI PUSKESMAS MAKRAYU PALEMBANG**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang

Pada tanggal : 27 Januari 2014

Yang Menyatakan



(M Ath Thaariq Prasetyo)

## **ABSTRACT**

### **RELATIONSHIP OF ENVIRONMENT AND SOCIODEMOGRAPHIC FACTORS WITH DIARRHEA IN CHILDREN AGED 1-4 AT PUSKESMAS MAKRAYU PALEMBANG**

*(MAth Thaariq Prasetyo, January 2014, 58 pages)*  
Medical Faculty of Sriwijaya University

**Background:** Diarrhea is still a health problem in developing country like Indonesia. There are several factors that take role in diarrhea incidence, such as environment and sociodemographic factor. This research is conducted to identify the relationship of sociodemographic and environment factor with diarrhea in children.

**Method:** This observational-analitic reaserch in case control approach which was conducted in Puskesmas Makrayu Palembang in October until November 2013, by using consecutive sampling technique. The data were collected by interviewing the interviewee with a questionnaire with a help of numerators. The data is analyzed with chi-square test.

**Result:** There were 120 respondent in this research, consisted of 47 children (39,2%) had a diarrhea (cases) and 73 children (60,8%) had no diarrhea (controls). Based on statistical test, there was a relationship between environment factor, that consist of latrine type ( $p= 0,000$  OR= 4,798  $r= 0,334$ ), waste water disposal ( $p= 0,000$  OR= 4,816  $r= 0,332$ ), waste management ( $p= 0,005$  OR= 4,647  $r= 0,268$ ) and type and hygiene of floor ( $p= 0,022$  OR= 2,865  $r= 0,223$ ) and also sociodemographic factor which was maternal job ( $p= 0,025$  OR= 2,881  $r= 0,220$ ), and the incidence of diarrhea in children, however there was no relationship between maternal knowledge ( $p= 0,144$ ) and diarrhea in children at Puskesmas Makrayu Palembang. The most affecting factor in diarrhea was type of latrine (OR= 4,361: 95% CI= 1,869-10,178), the second one was waste management (OR= 3,277: 95%CI= 1,095-9,810) and the last was maternal job (OR= 3,246: 95%CI= 1,226-8,597).

**Conclusion:** There was a relationship between environment factor, such as type of latrine, waste water disposal, waste management, type and hygiene of floor, and sociodemographic factor such as maternal job with diarrhea in children. In other hand, there was no relationship between maternal job and diarrhea in children.

**Keywords:** *diarrhea , environment factor, sociodemographic factor*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah merahmati serta mengilhami saya. Tidak lupa pula shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang tauladannya dan etos kerjanya menjadi inspirasi saya untuk bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Ungkapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada pembimbing I dan pembimbing II, dr. Hasri Salwan, Sp.A (K) dan Bapak Bahrun Indawan Kasim, SKM, M.si yang telah meluangkan waktu, pikiran dan membimbing penulis sehingga skripsi saya dapat selesai dengan sangat baik. Kepada penguji saya, dr. Yusmala Helmy, Sp.A (K) terima kasih karena telah menguji dan memberi masukan yang sangat berarti pada skripsi ini. Jasa guru sekalian takkan bisa terbalas oleh apa pun yang berharga di dunia ini. Semoga Allah selalu melimpahkan nikmat dan karunia-Nya kepada guru-guru tersayang. Kepada pimpinan Puskesmas Makrayu dr. Hj. Novia Diana Roza, M.Kes dan para stafnya serta teman-teman Akbid Bina Husada, terimakasih karena telah sangat membantu sekali pada saat mengumpulkan data skripsi ini.

Penulis sangat bersyukur atas do'a, dukungan, pengertian serta semangat dari keluarga tercinta, terutama kepada kedua orang tua, dr. Suwandi dan Gimah Giyo serta kedua saudara, Kak Putri dan Fidia yang telah memberi saya kasih sayang, dukungan serta bimbingan moral. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan dan keselamatan kepada kalian.

Tak lupa penulis ucapan terima kasih kepada teman-teman tersayang yang telah memberikan semangat, pengertian, dukungan, do'a dan tempat berkeluh kesa selama proses penyelesaian skripsi ini, semoga semakin erat tali silaturrahmi diantara kita. Akhir kata, penulis sangat bersyukur telah memiliki mereka, karena berkat mereka saya bisa menuntaskan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Palembang, 27 Januari 2014

Penulis

**DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii

**BAB I PENDAHULUAN**

1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1. Tujuan Umum.....	3
1.3.2. Tujuan Khusus.....	3
1.4. Hipotesis.....	4
1.5. Manfaat Penelitian.....	5

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

2.1. Faktor Lingkungan.....	6
2.1.1. Penyediaan Air Bersih.....	6
2.1.2. Jenis Tempat Pembuangan Tinja.....	8
2.1.3. Jenis Lantai Rumah.....	10
2.1.4. Pengelolaan Sampah.....	10
2.1.5. Pengolahan Air Limbah.....	10
2.2. Faktor Sosiodemografi.....	12
2.2.1. Tingkat Pendidikan.....	12

2.2.2. Jenis Pekerjaan.....	12
2.2.3. Umur Ibu.....	13
2.3. Faktor Perilaku.....	13
2.4. Diare.....	14
2.4.1. Definisi Diare.....	14
2.4.2. Klasifikasi Diare.....	14
2.4.3. Etiologi Diare.....	15
2.4.4. Epidemiologi Diare.....	16
2.4.5. Cara Penularan dan Faktor Risiko Diare.....	16
2.4.6. Patogenesis Diare.....	17
2.4.7. Diagnosis Diare.....	18
2.4.8. Manifestasi Klinis Diare.....	19
2.4.9. Pencegahan Diare.....	20
2.4.10. Komplikasi Diare.....	20
2.5. Kerangka Teori.....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1. Jenis Penelitian .....	22
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian .....	22
3.3. Populasi dan Sampel .....	22
3.3.1. Populasi.....	22
3.3.2. Sampel.....	22
3.3.3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	24
3.3.4. Teknik Pengambilan Sampel.....	25
3.4. Variabel Penelitian .....	25
3.4.1. Variabel Dependen.....	25
3.4.2. Variabel Independen.....	25
3.5. Definisi Operasional Penelitian.....	26
3.6. Cara Pengumpulan Data.....	31
3.7. Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	31
3.7.1. Pengolahan Data.....	31
3.7.2. Analisis Data.....	32

3.8. Kerangka Kerja.....	33
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1. Hasil Penelitian.....	34
4.1.1. Karakteristik Umum Responden Penelitian.....	34
4.1.2. Kejadian Diare dan Rerata Frekuensi Defekasi pada Balita Usia 1-4 Tahun di Puskesmas Makrayu Palembang.....	36
4.1.3. Karakteristik Khusus Responden Penelitian.....	36
4.1.4. Analisis Bivariat.....	38
4.1.4.1. Hubungan Faktor Lingkungan dan Sosiodemografi dengan Kejadian Diare pada Responden Penelitian.....	38
4.1.5. Analisis Multivariat.....	42
4.2. Pembahasan.....	45
4.2.1. Analisis Bivariat.....	45
4.2.1.1. Hubungan Faktor Lingkungan dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu.....	45
4.2.1.2. Hubungan Faktor Sosiodemografi dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu.....	49
4.2.2. Analisis Multivariat.....	50
4.3. Keterbatasan Penelitian.....	51
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1. Simpulan.....	52
5.2. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN.....	59
BIODATA.....	94

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.	Penilaian Derajat Dehidrasi dan Rencana Pengobatannya menurut P2 Diare.....	19
Tabel 2.	Tabel 2x2 Hasil Penelitian Hubungan Antara Perilaku Ibu Mencuci Tangan terhadap Kejadian Diare di Puskesmas Makrayu.....	23
Tabel 3.	Definisi Operasional.....	26
Tabel 4.	Distribusi Frekuensi dan Persentase Karakteristik Umum Responden.....	35
Tabel 5.	Distribusi Frekuensi dan Persentase Kejadian Diare serta Rerata Frekuensi Defekasi pada Balita Usia 1-4 tahun di Puskesmas Makrayu.....	36
Tabel 6.	Distribusi Frekuensi dan Persentase Karakteristik Khusus Responden.....	37
Tabel 7.	Analisis Hubungan Faktor Lingkungan dan Sosiodemografi dengan Kejadian Diare pada Balita di Puskesmas Makrayu Palembang.....	38
Tabel 8.	Hasil Analisis Multivariat.....	43

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 1.	Kerangka Teori.....	21
Bagan 2.	Kerangka Kerja.....	33

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	<i>Formulir Partisipasi Penelitian.....</i>	59
Lampiran 2	Kuesioner yang telah valid dan reliabel.....	60
Lampiran 3	Hasil SPSS Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner.....	63
Lampiran 4	Hasil Perhitungan SPSS.....	65
Lampiran 5	Artikel Ilmiah.....	76
Lampiran 6	Sertifikat Persetujuan Etik.....	85
Lampiran 7	Surat Izin Penelitian dari Bakesbangpol.....	86
Lampiran 8	Surat Izin Penelitian dari Dinkes Kota Palembang.....	87
Lampiran 9	Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	88
Lampiran 10	Lembar Konsultasi Skripsi.....	89
Lampiran 11	Lembar Nama Numerator Penelitian.....	92
Lampiran 12	Lembar Persetujuan Revisi Skripsi.....	93

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Penyakit diare masih menjadi masalah di negara berkembang seperti Indonesia, karena angka morbiditas dan mortalitasnya masih tinggi, terutama pada usia balita. Diare menurut WHO adalah keluarnya tinja yang lunak/cair dengan frekuensi 3x/hari atau lebih dengan atau tanpa darah atau lendir dalam tinja. Hasil Riset Kesehatan Dasar di Indonesia (Riskesdas, 2007) menunjukan bahwa diare merupakan penyebab kematian nomor empat (13,2%) pada semua umur dan penyebab kematian nomor satu pada bayi (31,4%) dan balita (25,2%). Jumlah kasus diare pada tahun 2011 di Indonesia sebanyak 2.301.242 kasus (Profil Kesehatan Indonesia dari Kementerian Kesehatan, 2011).

Penyakit diare disebabkan oleh berbagai faktor baik langsung maupun tidak langsung. Faktor yang langsung dapat menyebabkan diare adalah infeksi dan paling banyak disebabkan *Rotavirus* dan *Escherichia coli*. Faktor tidak langsung juga berperan, diantaranya keadaan lingkungan, sosiodemografi, perilaku dan status gizi. Penyakit diare merupakan penyakit yang berbasis lingkungan. Beberapa faktor lingkungan yang berperan penting diantaranya penyimpanan dan penyiapan makanan yang tidak semestinya, tidak tersedianya air bersih, air tercemar tinja, kekurangan sarana kebersihan, kebersihan lingkungan dan perorangan yang jelek, pembuangan tinja yang tidak higienis, sistem pembuangan air limbah yang buruk dan kondisi lantai rumah yang tidak baik (Sander, 2005). Padahal balita yang masih dalam proses tumbuh kembang banyak melakukan aktifitas seperti bermain di lingkungan rumah yang kurang baik tersebut.

Faktor sosiodemografi yang berperan terhadap penyakit diare yaitu tingkat pendidikan ibu dan pekerjaan ibu sehari-hari. Kurangnya perhatian dan pemahaman orang tua terhadap kesehatan anak menyebabkan anak rentan terhadap penyakit, terutama diare. Penularan diare akan sangat mudah terjadi jika, faktor lingkungan tidak sehat karena tercemar bakteri atau virus

penyebab diare dan berakumulasi dengan perilaku manusia yang tidak sehat pula (Depkes, 2005). Penyebaran kuman penyebab diare melalui rute fekal oral, sehingga penting untuk memperhatikan keadaan sanitasi dan pengolahan limbah sebagai salah satu bentuk pencegahaan terhadap penyakit diare. Masyarakat di negara berkembang, khususnya di Indonesia, kurang memperhatikan kebersihan lingkungan sehingga menyebabkan masih tingginya kejadian diare.

Hasil penelitian Novytania (2013) menunjukkan adanya hubungan antara sumber air, tempat pembuangan tinja dan pekerjaan ibu dengan kejadian diare di Kecamatan Kabuh Kabupaten Jombang. Dari penelitian Umiati (2009) diketahui bahwa adanya hubungan antara sumber air minum, kepemilikan jamban dan jenis lantai rumah dengan kejadian diare di Wilayah Kerja Puskesmas Nogosari Kabupaten Boyolali. Penelitian yang dilakukan oleh Sembadkk (2011) di Indonesia menunjukkan bahwa keluarga yang tidak memiliki kualitas jamban yang baik memiliki risiko kematian anak yang tinggi dengan riwayat diare 7 hari sebelumnya.

Data kejadian diare pada anak balita dari dinas Kesehatan Sumatra Selatan pada tahun 2009 yaitu terdapat 13,42% kasus, pada tahun 2010 mengalami penurunan yaitu 12,1% kasus dan pada tahun 2011 mengalami peningkatan yaitu 13,33% kasus. Jumlah kasus diare pada anak balita setiap tahunnya rata-rata 17,4 persen (Profil Dinas Kesehatan Sumatra Selatan, 2011). Data kejadian diare dari Dinas Kesehatan Kota Palembang pada tahun 2010 terdapat 19% balita yang terkena diare, menurun pada tahun 2011 yaitu 17,43% balita dan pada tahun 2012 mengalami peningkatan menjadi 22% balita yang terkena diare (Laporan Bulanan Dinkes Kota Palembang, 2012). Puskesmas Makrayu merupakan salah satu Puskesmas di Kota Palembang, yang berada di Kecamatan Ilir Barat II. Jumlah penderita diare pada anak balita di Puskesmas Makrayu tahun 2010 terdapat 725 kasus dengan proporsi 6,4% dan mengalami peningkatan pada tahun 2011 menjadi 910 kasus dengan proporsi 8,4%, dengan populasi anak balita berjumlah 10.811. Penyakit diare juga menduduki urutan ke 3 dari 10 penyakit terbanyak pada anak balita di Puskesmas Makrayu Palembang (Profil Puskesmas Makrayu, 2011).

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Umiati dan Novytania yang masing-masing dilakukan di Kabupaten Jombang dan Boyolali menunjukkan faktor lingkungan dan sosiodemografi berperan terhadap kejadian diare. Tetapi belum ada penelitian yang membuktikan kedua faktor tersebut berperan terhadap tingginya angka kejadian diare di Puskesmas Makrayu. Disamping itu adanya perbedaan dari aspek budaya, prilaku masyarakat, lingkungan serta sosiodemografi masyarakat Kabupaten Jombang dan Boyolali dengan masyarakat yang bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Makrayu. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui apakah faktor lingkungan dan sosiodemografi berperan terhadap tingginya kejadian diare terutama pada anak balita usia 1–4 tahun di Puskesmas Makrayu Palembang.

## 1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan faktor lingkungan dan sosiodemografi dengan kejadian diare pada anak balita usia 1–4 tahun yang mendapatkan pelayanan di Puskesmas Makrayu Palembang?

## 1.3 Tujuan Penelitian

### 1.3.1. Tujuan Umum

Mengidentifikasi hubungan faktor lingkungan dan sosiodemografi dengan kejadian diare pada anak balita usia 1–4 tahun di Puskesmas Makrayu Palembang.

### 1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi anak balita usia 1–4 tahun yang mengalami diare dan mendapatkan pelayanan di Puskesmas Makrayu Palembang.
2. Mengidentifikasi status pekerjaan dan tingkat pendidikan ibu yang memiliki anak balita usia 1–4 tahun dan mendapatkan pelayanan di Puskesmas Makrayu Palembang.

3. Mengidentifikasi jenis jamban, jenis dan kebersihan lantai rumah, sarana pembuangan air limbah, dan pengelolaan sampah keluarga yang memiliki anak balita usia 1–4 tahun dan mendapatkan pelayanan di Puskesmas Makrayu Palembang
4. Menganalisis hubungan status pekerjaan ibu dengan diare pada anak balita usia 1–4 tahun yang mendapatkan pelayanan di Puskesmas Makrayu.
5. Menganalisis hubungan tingkat pendidikan ibu dengan diare pada anak balita usia 1–4 tahun yang mendapatkan pelayanan di Puskesmas Makrayu.
6. Menganalisis hubungan jenis jamban dengan diare pada anak balita usia 1–4 tahun yang mendapatkan pelayanan di Puskesmas Makrayu.
7. Menganalisis hubungan sarana pembuangan air limbah dengan diare pada anak balita usia 1–4 tahun yang mendapatkan pelayanan di Puskesmas Makrayu.
8. Menganalisis hubungan pengelolaan sampah dengan diare pada anak balita usia 1–4 tahun yang mendapatkan pelayanan di Puskesmas Makrayu.
9. Menganalisis hubungan jenis dan kebersihan lantai rumah dengan diare pada anak balita usia 1–4 tahun yang mendapatkan pelayanan di Puskesmas Makrayu.

#### 1.4 Hipotesis

1. Ada hubungan antara status pekerjaan ibu dan diare anak balita usia 1–4 tahun di Puskesmas Makrayu.
2. Ada hubungan antara tingkat pendidikan ibu dan diare anak balita usia 1–4 tahun di Puskesmas Makrayu.
3. Ada hubungan antara jenis dan kebersihan lantai rumah dan diare anak balita usia 1–4 tahun di Puskesmas Makrayu.
4. Ada hubungan antara jenis jamban dan diare anak balita usia 1–4 tahun di Puskesmas Makrayu.

5. Ada hubungan antara sarana pembuangan air limbah dan diare anak balita usia 1–4 tahun di Puskesmas Makrayu.
6. Ada hubungan antara tempat pembuangan sampah dan diare anak balita usia 1–4 tahun di Puskesmas Makrayu.

## 1.5 Manfaat Penelitian

### a. Teoritis

Dapat digunakan sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya. Juga bisa menjadi informasi tambahan kepada Puskesmas Makrayu faktor-faktor apa saja yang berperan terhadap tingginya angka kejadian diare di Puskesmas tersebut terutama mengenai faktor lingkungan dan sosiodemografi. Bagi peneliti sendiri bisa menambah pengetahuan dan memberi pengalaman langsung dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang dimiliki.

### b. Praktis

Sebagai bahan pertimbangan bagi Departemen Kesehatan dan khususnya Puskesmas Makrayu dalam memberikan penyuluhan kepada masyarakat sebagai tindakan preventif atau pencegahan terhadap penyakit diare.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdoerrachman, M.H., Affandi, M.B., dkk. 2007. Diare pada Bayi dan Anak. Dalam: Hassan, R. dan Alatas, H (Editor) Buku Kuliah Ilmu Kesehatan Anak Jilid I, cetakan ke XI (halaman 283-286). Badan Penerbit Bagian Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta, Indonesia.
- Athena, A., dan Musadad, A. 2009. Pengaruh Akses Penyediaan Air Bersih Terhadap Kejadian Diare pada Balita. *Jurnal Ekologi Kesehatan*. 8 (2), (<http://ejournal.litbang.depkes.go.id/index.php/ek/article/viewFile/1673/pdf>, Diakses 27 Desember 2013).
- Dahlan, M. S. 2012. Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan Edisi V. Salemba Medika. Jakarta, Indonesia.
- Dahlan, M. S. 2013. Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel dalam Penelitian Kedokteran Kesehatan Edisi III. Salemba Medika. Jakarta, Indonesia.
- Depkes RI. 2000. Buku Pedoman Pelaksanaan Program P2 Diare. Jakarta: Ditjen PPM dan PL.
- Depkes RI. 2002. Pedoman Teknis Penilaian Rumah Sehat. Jakarta: Ditjen PPM dan PL.
- Depkes RI. 2005. Pedoman Pemberantasan Penyakit Diare. Jakarta: Ditjen PPM dan PL.
- Depkes RI. 2008. Riset Kesehatan Dasar 2007, (<http://www.scribd.com/doc/31834110/indonesia-Riskesdas-2007>, Diakses 30 May 2013).
- Depkes RI. 2012. *Field Book*. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dan Penyakit Berbasis Lingkungan, ([http://new.pamsimas.org/index.php?option=com\\_phocadownload&view=category&download=129:phbs-kesling-penyakit&id=47:pedum-strategi-clts](http://new.pamsimas.org/index.php?option=com_phocadownload&view=category&download=129:phbs-kesling-penyakit&id=47:pedum-strategi-clts), Diakses 11 Januari 2014).
- Dinkes Palembang. 2012. Laporan Bulanan Dinas Kesehatan Kota Palembang Tahun 2012, (<http://dinkes.palembang.go.id/tampung/dokumen/dokumen-74-102.pdf>, Diakses 30 May 2013).

- Dinkes Sumatra Selatan. 2011. Profil Dinas Kesehatan Sumatra Selatan Tahun 2011. Sumatra Selatan, Indonesia.
- Entjang, I. 2000. Ilmu Kesehatan Masyarakat, cetakan ke XIII. PT Citra Aditya Bakti, Bandung, Indonesia.
- Irianto dkk. (1996). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Diare pada Anak Balita (Analisis Lanjut Data SDKI 1994). Buletin Penelitian Kesehatan. 24(2 dan 3), (<http://andigayo.files.wordpress.com/2012/12/2423967796.pdf>, Diakses 14 Desember 2013).
- Kamilla, L., Suhartono, Endah, N.W. 2012. Hubungan Praktek Personal Hygine Ibu dan Kondisi Sanitasi Lingkungan Rumah dengan Kejadian Diare pada Balita di Puskesmas Kampung Dalam Kecamatan Pontianak Timur. 11 (2), (<http://ejurnal.undip.ac.id/index.php/jkli/article/download/5022/4554>, Diakses 18 Desember 2013).
- Kusnoputranto, H. 2001. Kesehatan Lingkungan. FKM UI, Jakarta, Indonesia
- Kemenkes RI. 2011. Buletin Jendela Situasi Diare di Indonesia, ([http://www.depkes.go.id/downloads/Buletin%20Diare\\_Final\(1\).pdf](http://www.depkes.go.id/downloads/Buletin%20Diare_Final(1).pdf), Diakses 28 May 2013).
- Kemenkes RI. 2012. Profil Data Kesehatan Indonesia Tahun 2011, ([http://www.depkes.go.id/downloads/PROFIL\\_DATA\\_KESEHATAN\\_INDONESIA\\_TAHUN\\_2011.pdf](http://www.depkes.go.id/downloads/PROFIL_DATA_KESEHATAN_INDONESIA_TAHUN_2011.pdf), Diakses 30 May 2013).
- Lembaga Demografi FE UI. 2000. Dasar-Dasar Demografi. Lembaga Penerbit FE UI. Jakarta, Indonesia. Dalam: Wulandari, A.P. Hubungan Faktor Lingkungan dan Faktor Sosiodemografi dengan Kejadian Diare pada Balita di Desa Belimbing Kecamatan Sambirejo Kabupaten Sragen Tahun 2009. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, hal 13.
- Mantra, I. B. 2000. Demografi Umum. Pustaka Pelajar. Jakarta, Indonesia.
- Notoatmodjo, S. 2003. Ilmu Kesehatan Masyarakat. Rineka Cipta, Jakarta, Indonesia.
- Notoatmodjo, S. 2011. Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni. Rineka Cipta, Jakarta, Indonesia.

- Novytania, W. 2013. Hubungan Faktor Lingkungan dan Sosiodemografi dengan Kejadian Diare di Kecamatan Kabuh Kabupaten Jombang, (<http://fk.ub.ac.id/artikel/id/filedownload/kedokteran/winda%20MAJALAH.pdf>, Diakses 6 Juni 2013).
- Nugraheni, D. 2012. Hubungan Kondisi Fasilitas Sanitasi dan Personal Hygine dengan Kejadian Diare di Kecamatan Semarang Utara Kota Semarang. 1 (2), (<http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jkm/article/viewFile/1379/1400>, Diakses 18 Desember 2013).
- Pratama, R.N. 2013. Hubungan antara Sanitasi Lingkungan dan Personal Hygine Ibu dengan Kejadian Diare pada Balita di Kelurahan Sumurejo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. 2 (1), (<http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jkm/article/download/1577/1575>, Diakses 17 Desember 2013).
- Puskesmas Makrayu. 2010. Profil Puskesmas Makrayu Palembang Tahun 2010. Palembang, Indonesia.
- Puskesmas Makrayu. 2011. Profil Puskesmas Makrayu Palembang Tahun 2011. Palembang, Indonesia.
- Sander, M. A. 2005. Hubungan Faktor Sosial Budaya dengan Kejadian Diare di Desa Candinegoro Kecamatan Wonoayu Sidoarjo. Jurnal Medika. Vol 2. No.2: 163-193.
- Sastroasmoro, S. dan Ismael, S. 2008. Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis Edisi III. Sagung Seto. Jakarta, Indonesia.
- Semba, R. D., Kraemer, K., Sun, K. Dkk. 2011. Relationship of the Presence of a Household Improve Latrine with Diarrhea and Under Five Child Mortality in Indonesia. The American Society of Tropical Medicine and Hygiene. 83(3): 443-450, (<http://www.ajtmh.org/content/84/3/443.full.pdf>, Diakses 2 Juni 2013).
- Simardibrata, M. dan Daldiyono. 2009. Diare Akut. Dalam: Sudoyo, dkk (Editor) Buku Ajar Penyakit Dalam Jilid I Edisi V (halaman 548-556). InternaPublishing. Jakarta, Indonesia.
- Slamet, J. S. 2002. Kesehatan Lingkungan. Yogyakarta: Gajah Mada University Press. Dalam: Wulandari, A.P. Hubungan Faktor Lingkungan dan Faktor Sosiodemografi dengan Kejadian Diare pada Balita di Desa Belimbing

- Kecamatan Sambirejo Kabupaten Sragen Tahun 2009. Surakarta: Muhammadiyah Surakarta University, hal 16.
- Subagyo dan Santoso. 2010. Diare Akut. Dalam: Juffrie, dkk (Editor). Buku ajar Gastroenterologi-Hepatologi Jilid I (halaman 87-118). Badan Penerbit IDAI. Jakarta, Indonesia.
- Wibowo, T., Soenarto, S., dan Pramono, D. 2004. Faktor-Faktor Risiko Kejadian Diare Berdarah pada Balita di Kabupaten Sleman. *Jurnal Berita Kedokteran Masyarakat*. 20(1). Maret 2004: 41-48.
- Widyastuti, P. 2005. Epidemiologi Suatu Pengantar Edisi 2. EGC. Jakarta
- Wijaya, Y. 2012. Faktor Risiko Kejadian Diare Balita di Sekitar TPS Banaran Kampus Unnes. 2 (1),  
[\(http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujph/article/viewFile/462/579,](http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujph/article/viewFile/462/579)  
Diakses 27 Desember 2013).
- World Health Organization. 2009. Diarrhoea, (<http://who.int/topics/diarrhoea/en/>),  
Diakses 20 Juli 2013).
- World Health Organization. 2009. Diarrhoeal Disease,  
[\(http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs330/en/index.html,](http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs330/en/index.html) Diakses 20 Juli 2013).
- Wulandari, A, P. Hubungan antara Faktor Lingkungan dan Faktor Sosiodemografi dengan Kejadian Diare pada Balita di Desa Belimbing Kecamatan Sambirejo Kabupaten Sragen Tahun 2009,  
[\(http://female.store.co.id/images/media/kesehatan%20masyarakat%20-%20full%20jg.pdf](http://female.store.co.id/images/media/kesehatan%20masyarakat%20-%20full%20jg.pdf), Diakses 20 Desember 2013). Surakarta, Indonesia.
- Umiati. 2010. Hubungan antara Sanitasi Lingkungan dan Kejadian Diare di Wilayah Kerja Puskesmas Nogosari Kabupaten Boyolali Tahun 2009,  
[\(http://andigayo.files.wordpress.com/2012/12/j410050026.pdf](http://andigayo.files.wordpress.com/2012/12/j410050026.pdf), Diakses 6 Juni 2013). Surakarta, Indonesia.